

RINGKASAN

Penelitian ini mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi. Kasus yang diteliti adalah sistem informasi akuntansi milik Koperasi Wastralingga. Maka dari itu, penelitian ini berjudul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Koperasi Wastralingga)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manfaat implementasi sistem informasi akuntansi Koperasi Wastralingga, menganalisis alur kerja dan komponen sistem informasi akuntansi sebelum dan setelah perbaikan, dan menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dengan setelah perbaikan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan oleh Koperasi Wastralingga terdiri atas dua bagian utama: sistem finansial koperasi dan sistem komisi koperasi. Sistem finansial mencatat transaksi yang dilakukan, termasuk penjualan batik, persediaan batik, serta pembelian dan penjualan alat untuk membatik. Sistem komisi mengelola akumulasi penjualan batik dan menghitung komisi yang harus diberikan kepada pengrajin berdasarkan penjualan tersebut. Selama masa uji coba, sistem informasi akuntansi berjalan Koperasi Wastralingga dengan baik, tetapi seiring waktu ditemukan beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi oleh pengurus Koperasi Wastralingga adalah ketidakjelasan panduan penjumlahan dalam dokumentasi sistem ketika terjadi transaksi tidak biasa, seperti pelunasan utang yang bertahap. Kendala lain yang ditemukan adalah *bug* dalam sinkronisasi data. *Bug* tersebut menjadi penyebab beberapa data terduplikasi, lalu menjadi ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Masalah-masalah yang timbul pada sistem informasi akuntansi Koperasi Wastralingga diperbaiki melalui pengujian sistem secara berkala menggunakan data *dummy*. Meskipun sistem yang telah diperbaiki menunjukkan peningkatan, beberapa masalah minor masih memerlukan perbaikan lanjutan. Analisis terhadap sistem tersebut diperlukan agar Koperasi Wastralingga dapat menggunakan sistem informasi akuntansi.

Penelitian riset kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus intrinsik. Jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Sementara itu, data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi. Data tersebut dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Validasi data pada penelitian ini diuji menggunakan triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mencocokkan data yang diperoleh menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang berbeda dan dari sumber yang berbeda. Informan dipilih berdasarkan hubungannya sebagai pihak penerima informasi dan pengguna sistem informasi akuntansi Koperasi Wastralingga. Pihak tersebut adalah pihak internal dan eksternal Koperasi Wastralingga. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan *benchmark PIECES framework*. PIECES merupakan *benchmark* enam poin penilaian sistem informasi yang dikemukakan oleh James Wetherbe. Enam poin tersebut adalah *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Services*.

Hasil dari pengumpulan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi Koperasi Wastralingga mempunyai manfaat untuk aktivitas operasionalnya, yaitu penyusunan pembukuan dan pelaporan laporan keuangan sehingga ada peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan dua aktivitas tersebut. Hasil lain dari pengumpulan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah informasi alur kerja dan komponen sistem Koperasi Wastralingga serta efektivitasnya. Efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Wastralingga memenuhi lima poin *benchmark* PIECES. Poin efektivitas yang tidak terpenuhi pada penelitian ini adalah *Control*. Inefektivitas poin *Control* komponen yang terdapat pada *software* disimpulkan berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai keamanan sistem tersebut.

Rekomendasi untuk perbaikan meliputi peningkatan dokumentasi sistem, pelatihan berkala bagi pengguna, dan pengembangan fitur keamanan yang lebih optimal untuk mencegah akses pihak yang tidak berkepentingan. Penelitian ini juga menyarankan agar Koperasi Wastralingga melakukan evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan bahwa semua komponen sistem berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan koperasi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi akuntansi di lingkungan koperasi. Hasil analisis dan rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat membantu Koperasi Wastralingga dan pengembang sistem dalam mengoptimalkan penggunaan SIA untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang sistem informasi akuntansi, khususnya di lingkungan koperasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Koperasi, PIECES *Framework*

SUMMARY

This research focuses on the effectiveness of accounting information systems (AIS), specifically examining the AIS used by Wastralingga Cooperative. Therefore, the study is titled "Analysis of the Effectiveness of Accounting Information Systems (Case Study at Wastralingga Cooperative)." The objectives of this research are to identify the benefits of implementing the AIS at Wastralingga Cooperative, analyze the workflow and components of the AIS before and after improvements, and assess the AIS's effectiveness before and after these improvements.

The AIS used by Wastralingga Cooperative consists of two main parts: it's financial and commission system. The financial system records transactions including batik sales, batik inventory, as well as the purchase and sale of batik tools. The commission system manages the accumulation of batik sales and calculates the commission to be paid to artisans based on these sales. During the trial period, the AIS operated smoothly; however, over time, several issues were identified. One challenge faced by the management of Wastralingga Cooperative was the lack of clear journaling guidelines in the system documentation for unusual transactions, such as staggered debt repayments. Another issue was a data synchronization bug, which caused data duplication and inaccuracies in financial reports. These issues were addressed through periodic system testing using dummy data. Although the improved system showed enhancements, some minor issues still require further improvement. Therefore, a thorough analysis of the system is necessary to ensure that Wastralingga can effectively use the AIS.

This qualitative research employs an intrinsic case study approach. The data used in this study includes primary data obtained from interviews and observations, and secondary data acquired from documentation. The data was analyzed through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. Data validation was tested using triangulation, which aims to cross-verify the data obtained using three different data collection techniques from various sources. Respondents were selected based on their roles as recipients of information and users of the AIS at Wastralingga Cooperative. These respondents included both internal and external stakeholders of Wastralingga. Data collected through interviews, observations, and documentation were analyzed using the PIECES framework benchmark. PIECES, proposed by James Wetherbe, consists of six evaluation points for information systems: Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Services.

The findings from data collection and analysis indicate that the AIS at Wastralingga Cooperative has significant benefits for its operational activities, particularly in bookkeeping and financial reporting, leading to increased efficiency and accuracy in managing these activities. Additional findings include information on the workflow and system components of Wastralingga Cooperative and their effectiveness. The effectiveness of the AIS used by Wastralingga Cooperative meets five out of the six PIECES benchmark points. The one point not fulfilled is Control.

The ineffectiveness of the Control component in the software was concluded based on interviews and observations regarding the system's security.

Recommendations for improvement include enhancing system documentation, conducting regular training for users, and developing better security features to prevent unauthorized access. The study also suggests that Wastralingga Cooperative conduct regular evaluations and maintenance of the system to ensure all system components function correctly and meet the cooperative's needs. This research aims to contribute to the development of accounting information systems within cooperatives. The analysis results and recommendations are expected to assist Wastralingga Cooperative and system developers in optimizing the use of AIS to achieve organizational goals. Furthermore, this research can serve as a reference for future studies in the field of accounting information systems, especially within cooperative environments.

Keywords: Accounting Information Systems, Cooperative, PIECES Framework

